BAB IV

IMPLEMENTASI AMANAH DALAM SURAT AL-ANFAL AYAT 27 DI KEPENGURUSAN ORGANISASI IQMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Pemahaman Makna Amanah

1. Makna Amanah & Ciri-ciri Orang yang Memiliki Sifat Amanah

Nama lengkap ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009 adalah Amin Baihaqi yang berasal dari Jombang. Jenjang karir yang diraih sukses. Terbukti dengan kegigihannya dalam menjalankan tugas dalam periode kepemimpinannya.

Dalam wawancara tersebut menurut ketua umum periode kepengurusan 2008-2009 (Amin Baihaqi) bahwa Amanah adalah suatu titipan, kejujuran, atau suatu hal yang dapat dipercaya. Sifat amanah merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena semua adalah pemimpin; baik untuk diri sendiri maupun pemimpin bagi orang lain, yang kelak akan dituntut untuk mempertanggungjawabkan atas apa yang dipimpin.[37] Menurut ketua umum IQMA

[37] Hasil wawancara dengan Amin Baihaqi (Ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009) pada tanggal 12 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ciri-ciri dari orang yang memiliki sifat amanah adalah jujur dan tidak berkhianat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi.

Menurut Badrut Taman selaku DPI (Dewan Pertimbangan IQMA) mengungkapkan bahwa amanah adalah suatu kepercayaan tentang suatu hal yang diberikan kepada perorangan atau kolektivitas untuk dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang ada. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang disempurnakan oleh Allah dengan akal. Oleh karenanya, hanya manusia yang diberi tanggungjawab dan amanah. Namun demikian, manusia juga dikaruniai Allah dengan hawa nafsu sebagai ujian. Dimana hawa nafsu cenderung menuntun manusia kepada kejelekan. Oleh karena itu Allah selalu memperingatkan kepada manusia untuk selalu menjalankan amanah.[38] Orang dapat dikatakan memiliki sifat amanah apabila memiliki ciri-ciri bertanggung jawab, jujur dan disiplin.

Sedangkan menurut Ibnu Hajar Ansori, S.Th.I yang berasal dari Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo, selaku sekertaris, memberikan pengertian bahwa Amanah yang terdapat dalam surat al-Anfal ayat 27 adalah anugerah yang patut disyukuri, karena mendapat amanah berarti diberi kepercayaan oleh Allah dilebihkan dari orang lain. Akan tetapi, di sisi lain amanah berarti sebuah beban yang dalam segala hal akan ada pertanggungjawabannya. Oleh karena itu, Allah melarang kepada manusia untuk menghianati amanah. Larangan tersebut tentunya

[38] Hasil wawancara dengan Badrut Tamam pada tanggal 09 Juni 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan beriring dengan sebuah hisab atau evaluasi yang berakhir dengan penghargaan bagi yang berhasil menjalankan amanah dan hukuman bagi yang berhianat.

Selain itu sifat amanah dapat membentuk pribadi yang tenang (*Nafs al-Mutmainnah*) Karena seseorang yang telah memiliki sifat amanah, maka dia akan selalu berhati-hati dalam melakukan apapun. Senantiasa mempertimbangkan manfaat dan *madlarat*nya, mempertimbangkan aspek kepentingan dan pertanggungjawabannya, sehingga yang diputuskan dan dilakukan merupakan sesuatu yang jelas berorientasi, bermanfaat dan tidak terburu-buru.[39]

Menurut Achmad Athour Rahman selaku Kabid dalam Departemen Humas, amanah yang tertera dalam surat al-Anfal adalah sebuah tanggungjawab yang telah dibebankan oleh Allah hanya kepada manusia. Sebagai manusia yang beriman hendaklah bisa menjaga amanah tersebut, karena apabila seseorang melanggar atau mengkhianati amanah yang telah di berikan oleh Allah, maka secara psikologis orang tersebut tertekan karena merasa berdosa. Sedangkan bagi orang yang menjalankan amanah dengan baik, maka dia tidak merasa tertekan atau berdosa sehingga memunculkan pribadi yang tenag (nafsul mutmainnah)[40]. Orang

---

[39] Hasil wawancara dengan Ibnu Hajar Ansori pada tanggal 19 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo.

[40] Hasil wawancara dengan Achmad Athour Rahman pada tanggal 22 Mei 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki sifat amanah akan memiliki ciri-ciri bertanggung jawab, jujur, tidak berkhianat dan take risk.

Pengurus bidang Naghom (Rahmawati) mengungkapkan bahwa amanah adalah sesuatu mandat / wewenang yang diberikan kepada seseorang untuk dijaga/dijalankan dengan penuh tanggung jawab. sebagai seorang muslim wajib menjaga amanah yang telah diberikan kepada manusia, dan jika tidak menjalankannya dengan baik maka sama artinya dengan mengkhianati Allah dan Rasul-Nya. Dengan sifat amanah akan melahirkan tanggungjawab, dapat dipercaya, serta ikhlas dalam menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya. Sehingga dengan adanya tanggungjawab tersebut maka akan melahirkan hati yang tenang.[41]

Dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa pengurus IQMA memahami makna amanah dengan sebuah tanggungjawab yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang dianggap mampu menyelesaikan sesuatu yang dibebankan kepadanya dengan baik, tanpa mengabaikan kepercayaan yang telah diberikan padanya, yang mana amanah itu akan ada pertanggungjawabannya, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah. Pendapat tersebut senada dengan pendapat para mufassir yang menjelaskan makna amanah sebagai sebuah

[41] Hasil wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah wonocolo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban yang diberikan kepada seseorang yang meliputi segala hal dan apabila mengingkarinya sama artinya dengan melakukan pengkhianatan terhadap Allah.

Untuk mempermudah dalam mengetahui pemahaman dari pengurus IQMA periode 2008-2009 tentang makna amanah yang tertera dalam surat al-Anfal ayat 27 dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 12

Pemahaman Makna Amanah

No	Nama	Jabatan	Pemahaman Makna Amanah	Ciri-ciri Sifat Amanah
1	Amin Baihaqi	Ketua Umum	➢ Titipan, kejujuran. ➢ Hal yang dapat dipercaya.	➢ Jujur ➢ Tidak berkhianat
2	Badrut Tamam	Dewan Pertimbangan IQMA	➢ Kepercayaan yang diberikan kepada seseorang.	➢ Tanggung jawab ➢ Jujur ➢ Disiplin
3	Ibnu Hajar Ansori	Sekertaris	➢ Kepercayaan yang diberikan oleh seseorang ➢ Beban yang ada pertanggung jawabannya	➢ Selalu berhati-hati dalam melakukan apapun ➢ Mempertimbangkan manfaat dan *madlarat*nya ➢ Mempertimbangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				aspek kepentingan dan pertanggungjawabannya,
4	Athour Rahman	Kord. Dept. Humas	➢ Sebuah Tanggungjawab ➢ Sesuatu yang harus dijaga	➢ Tanggung jawab ➢ Jujur ➢ Tidak Khianat ➢ Take Risk
5	Rahmawati	Kord. Bidang Tilawah	➢ Wewenang yang harus dijaga / dijalankan sesuai dengan penuh tanggungjawab	➢ Bertanggung Jawab ➢ Dapat dipercaya ➢ Ikhlas dalam menjalankan tugas-tugas & kewajiban

2. Pandangan Terhadap Pentingnya Amanah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum IQMA mengenai pentingnya amanah baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi hidup menjadi tenang tanpa ada beban dari kesalahan yang kita perbuat. Serta dapat dipercaya untuk menjalankan organisasi serta dapat berinteraksi /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersosialisasi dengan banyak orang atas dasar kejujuran yang dimiliki oleh orang tersebut. [42]

Badrut Tamam selaku dewan pertimbangan IQMA mengungkapkan bahwa amanah adalah salah satu sifat yang dimiliki oleh setiap orang. Apabila amanah tersebut benar-benar dijalankan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam organisasi maka hidup menjadi tenang dan dapat menjaga diri dari segala macam tuntutan, baik yang berangkat dari dalam diri sendiri ataupun orang lain. Serta tugas-tugas yang ada dalam organisasi dapat terealisasi sesuai dengan visi misi yang ada dalam organisasi IQMA serta menjadi salah satu pembelajaran bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel dalam rangka membentuk pribadi yang dewasa dalam berpikir, bersikap dan bertingkah laku, sehingga dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.[43]

Meskipun masih banyak kekurangan dalam penerapan amanah, sekertaris IQMA periode kepengurusan 2008-2009 (Ibnu Hajar Ansori) menyadari pentingnya sifat amanah bagi setiap orang, terlebih bagi seorang pemimpin, karena dengan sifat amanah akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain, sekaligus merupakan media awal untuk membangun *network*. Selain itu, sifat amanah menjadikan pribadi yang tenang dan berhati-hati dalam melakukan dan

---

[42] Hasil wawancara dengan Amin Baihaqi (Ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009) pada tanggal 12 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[43] Hasil wawancara dengan Badrut Tamam pada tanggal 09 Juni 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memutuskan sesuatu". Dan hal positif yang didapat dari penanaman dan penerapan sifat amanah pada kepengurusan IQMA adalah semakin tingginya nilai tanggungjawab pengurus untuk mensukseskan program kerja. Meskipun ada program kerja yang kurang maksimal pencapaian targetnya, itu lebih disebabkan faktor keterbatasan pribadi pelaksananya atau karena faktor lain seperti *financial* dan kurang adanya sifat kooperatif dari pihak atau instansi terkait, bukan semata-mata dikarenakan tidak adanya sifat amanah dalam diri pengurus.[44]

Menurut Athourrahman amanah merupakan suatu tanggungjawab yang Allah berikan hanya kepada manusia. Sebagai manusia yang beriman hendaknya mampu menjaga amanah yang telah dibebankan kepada manusia. Hal ini menunjukkan bahwa sifat amanah itu sangat penting untuk dimiliki oleh manusia untuk menjadikan hidup dalam kedisiplinan, terutama dalam kehidupan berorganisasi, karena dengan adanya sifat amanah disuatu organisasi maka akan menimbulkan beberapa dampak positif; kinerja yang maksimal, dapat membentuk semangat kerja dalam organisasi, serta dapat menumbuhkan karakter individu/kolektifitas yang baik dalam kehidupan.[45]

Manfaat yang dirasakan selama menanamkan sifat amanah dalam kehidupan serta dalam kepengurusan organisasi IQMA menurut Rahmawati

---

[44] Hasil wawancara dengan Ibnu Hajar Ansori pada tanggal 19 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo.

[45] Hasil wawancara dengan Achmad Athour Rahman pada tanggal 22 Mei 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah hidup lebih menjadi tenang tanpa ada beban kesalahan yang dilakukan dan lebih siap dalam menghadapi tanggung jawab yang diberikan, baik di lingkungan masyarakat ataupun dalam berorganisasi, serta dapat mengetahui batasan-batasan tugas dan wewenang sesuai dengan jabatan yang diberikan, serta bisa menumbuhkan dan membiasakan sikap disiplin dan hidup disiplin.[46]

Bagi pengurus IQMA amanah itu sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, baik terhadap diri sendiri maupun dalam segala bidang khususnya dalam berorganisasi. Apabila sifat amanah telah melekat dalam diri seseorang maka secara otomatis ia dapat dipercaya sepenuhnya untuk menjalankan organisasi, sehingga visi dan misi organisasi dapat terealisasi secara optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa pengurus IQMA benar-benar menginternalisasikan dan mengimplementasikan sikap amanah yang diyakini dalam dirinya, baik sebagai pribadi maupun sebagai pengurus organisasi bahwa amanah itu penting dan diwajibkan untuk menanamkan sikap amanah dalam segala hal karena hal tersebut merupakan sebuah tuntutan agama.

Untuk mempermudah dalam mengetahui pentingnya amanah dikepengurusan organisasi IQMA periode 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

---

[46] Hasil wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah wonocolo Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13

Pandangan Terhadap Pentingnya Amanah

No	Nama	Pentingnya Amanah Terhadap Diri Sendiri	Pentingnya Amanah Terhadap Organisasi
1	Amin Baihaqi	**Penting,** karena ➢ Tidak ada beban ➢ Hidup tenang	**Penting,** karena ➢ Dapat dipercaya dalam menjalankan organisasi. ➢ Dapat berinteraksi / bersosialisasi dengan banyak orang.
2	Badrut Tamam	**Penting,** karena ➢ Terciptanya hidup tenang, tentram dan sentosa. ➢ Dapat menjaga diri dari segala macam tuntutan, baik yang berangkat dari dalam diri sendiri ataupun orang lain.	**Penting,** karena ➢ Terealisasinya visi misi IQMA dengan baik ➢ Salah satu pembelajaran mahasiswa untuk membentuk pribadi yang dewasa dalam berpikir, bersikap dan bertingkah laku.
3	Ibnu Hajar Ansori	**Penting,** karena ➢ Mendapatkan kepercayaan dari orang lain ➢ Terciptanya Hidup Tentram	**Penting,** karena ➢ Mendapatkan kepercayaan dari orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			➢ Media awal untuk membangun *network* ➢ Semakin tingginya nilai tanggung jawab pengurus.
4	Athourrahman	**Penting,** karena ➢ Membiasakan hidup disiplin	➢ Menumbuhkan karakter individu/kolektivitas yang baik
5	Rahmawati	**Penting,** karena ➢ Dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri	**Penting**, Karena ➢ Hidup menjadi tenang ➢ Menumbuhkan sikap tanggung jawab ➢ Menumbuhkan dan membiasakan sikap dan hidup disiplin.

3. Pandangan Pengkhianat Terhadap Amanah

Amin Baihaqi selaku ketua umum memberikan pendapat tentang pandangan terhadap pengkhianat. Yang mana pengkhinatan dalam diri sendiri berarti tidak mengerti terhadap dirinya sendiri dan tidak menghargai dirinya sendiri. Karena seseorang dinilai berharga apabila dia bisa mengerti dan bisa menghargai terhadap dirinya sendiri. Begitu juga dalam organisasi. Yang mana organisasi merupakan sebuah kelompok yang mempunyai tujuan bersama sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan yang akan dicapai. Apabila seorang pengurus berkhianat berarti tidak menghargai terhadap jabatan yang telah diembannya.[47]

Menurut Badrut Tamam pengkhianatan terhadap diri sendiri merupakan suatu upaya kurangnya intropeksi diri serta kurangnya pembinaan mental dan spiritual berupa baca buku dan mendengarkan mauidhoh dengan tujuan untuk tidak hidup dalam kekhianatan. Sedangkan dalam organisasi penghianat merupakan suatu ukuran sukses tidaknya sebuah organisasi dan merupakan suatu unsur-unsur yang cidera terhadap program-program kerja pengurus yang mengakibatkan tidak lancarnya program-program kerja dalam sebuah organisasi.[48]

Ibnu Hajar Ansori memaparkan bahwa pengkhianatan terhadap diri sendiri merupakan suatu perbuatan yang mengingkari fitrah penciptaan yaitu manusia diciptakan untuk beribadah sebagaiman tertera dalam surat Al-Dzariyat : 56 yang berbunyi ;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku

[47] Hasil wawancara dengan Amin Baihaqi (Ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009) pada tanggal 12 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[48] Hasil wawancara dengan Badrut Tamam pada tanggal 09 Juni 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan penyalahgunaan nikmat hidup yang Allah telah berikan kepada seseorang baik nikmat jasmani maupun nikmat rohani untuk kemaksiatan semata. Sedangkan pengkhinatan dalam organissai merupakan suatu penyalahgunaan pengurus untuk hal-hal yang merugikan organisasi. Dan hal ini harus ada tindakan untuk menumbuhkan kembali tanggung jawab pengurus dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam sebuah organisasi.[49]

Sedangkan menurut Athourrahman pengkhianat adalah sifat seorang pengecut yang tidak mau mempertanggungjawabkan apa yang telah menjadi komitmen bersama, sehingga akan merusak citra diri, dan sistem organisasi yang berlaku serta tidak dipercaya oleh orang lain.[50]

Menurut Rahmawati Islam mengajarkan kepada kita untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang ada dalam firman Allah SWT, jika kita melakukan pengkhianatan terhadap amanah, berarti kita telah melupakan apa yang telah Allah ajarkan kepada kita.[51]

Pengkhianatan amanah bagi pengurus IQMA merupakan sebuah tindakan yang tidak menghargai dan tidak mengerti akan dirinya sendiri, karena dalam diri seseorang dapat dinilai berharga apabila dia bisa mengerti dan bisa menghargai

---

[49] Hasil wwancara dengan Ibnu Hajar Ansori pada tanggal 19 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo.

[50] Hasil wawancara dengan Achmad Athour Rahman pada tanggal 22 Mei 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

[51] Hasil wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah wonocolo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap dirinya sendiri, apabila seseorang melakukan pengkhianatan terhadap amanah, berarti seseorang tersebut telah melupakan apa yang telah Allah ajarkan kepada manusia, dan perbuatan seperti ini sama halnya dengan pengkhianatan terhadap Allah.

Sejalan dengan pendapat pengurus IQMA tersebut dalam tafsir Al-Misbah, Thabathaba'I memahami bahwa mengkhianati amanah-amanah adalah sebagai satu kesatuan yang berkaitan dengan khianat kepada Allah dan Rasul. Hal ini menunjukkan bahwa pengkhianatan terhadap amanah merupakan sebuah sifat yang akan berdampak negatif baik terhadap kehidupan pribadi maupun dalam berorganiasi.

Untuk mempermudah dalam mengetahui pandangan terhadap pengkhianat Amanah dikepengurusan organisasi IQMA periode 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14

Pandangan Terhadap Pengkhianat Amanah

No	Nama	Pengkhianat terhadap diri sendiri	Pengkhianat terhadap Organisasi
1	Amin Baihaqi	➢ Tidak mengerti diri sendiri. ➢ Tidak menghargai diri sendiri	➢ Tidak menghargai sebuah tanggung jawab yang telah diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Badrut Tamam	➢ Intropeksi diri ➢ Pembinaan-pembinaan mental & spiritual.	➢ Sebuah cidera dalam program-program kerja. ➢ Tidak melaksanakan tugas & kewajiban dalam organisasi
3	Ibnu Hajar Ansori	➢ Mengingkari Penciptaan manusia ➢ Penyalahgunaan Nikmat	➢ Penyalahgunaan yang merugikan organisasi
4	Athourrahman	➢ Mencederai diri sendiri	➢ Sifat pengecut ➢ Tidak mau bertanggungjawab apa yang telah menjadi komitmen
5	Rahmawati	➢ Tidak tenang jiwanya ➢ Merasa bersalah karena tidak mampu menjalankan & menjaga kepercayaan yang diberikan.	➢ Tidak dipercaya oleh orang lain

B. Implementasi Amanah

1. Sosialisasi Pentingnya Amanah Dalam Organisasi

Hasil wawancara yang didapat menurut ketua umum IQMA (Amin Baihaqi) mengenai sosialisasi amanah yaitu terdapat dua macam sosialisasi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi. Yang pertama sosialisasi secara tertulis, yang mana sosialisasi tertulis ini bentuk-bentuknya seperti tata tertib dalam berorganisasi, Kode Etik dalam organisasi dan pembagian tugas terhadap pengurus IQMA. Sosialisasi yang kedua yaitu sosialisasi secara lisan. Bentuknya seperti rapat bulanan. Sosialisasi ini pengaruhnya sangat besar karena semua pengurus memegang SK pengurus sehingga harus bertanggungjawab penuh atas tugas-tugas tersebut. Serta dapat menimbulkan ide-ide cemerlang sesuai dengan tujuan yang disepakati.[52]

Menurut Badrut Tamam sosialisasi amanah dalam kepengurusan yaitu dengan konsolidasi pengurus seperti rapat triwulan/bulanan yang pengaruhnya sangat signifikan terhadap kinerja kepengurusan dalam melaksanakan program-program kerja yang ada di organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.[53]

Ibnu Hajar Ansori mengungkapkan mengenai sosialisasi amanah dalam organisasi IQMA yaitu dengan melaksanakan kewajiban dan tugas yang diemban oleh pengurus sesuai dengan bidang-bidang pengurus. Serta pendelegasian tugas-tugas dalam keanggotaan pengurus. Hal ini sangat efektifitas dalam program-program keorganisasian guna mencapai tujuan yang akan dicapai. [54]

---

[52] Hasil wawancara dengan Amin Baihaqi (Ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009) pada tanggal 12 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[53] Hasil wawancara dengan Badrut Tamam pada tanggal 09 Juni 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[54] Hasil wawancara dengan Ibnu Hajar Ansori pada tanggal 19 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Athourrahman selaku koordinator departemen Humas sosialisasi amanah dalam organisasi IQMA ada yaitu dengan mengadakan sosialisasi Anggota/pengurus serta mengadakan diklat keorganisasian. Yang mana dengan sosialisasi tersebut dapat menumbuhkan kembali amanah dalam sebuah organisasi terutama dalam organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.[55]

Koordinator bidang tilawah (Rahmawati) menguraikan bahwa sosialisasi amanah dalam organisasi IQMA berupa diklat keorganisasian yang ditujukan untuk pengurus dan kader-kader / calon-calon pengurus IQMA. Yang mana memberikan motivasi dan semangat dalam diri seseorang untuk menjadi orang yang lebih baik, salah satunya dalam menjalankan amanah dalam berorganisasi.[56]

Sosialisasi dalam sebuah organisasi merupakan langkah awal untuk mengimplementasikan sikap amanah dalam kepengurusan suatu organisasi. Sosialisasi dalam kepengurusan IQMA dapat ditemukan dalam bentuk konsolidasi pengurus diantaranya Rapat Triwulan/ Bulanan dan diklat keorganisasian. Sosialisasi tersebut sangat berpengaruh positif terhadap jalannya kinerja pengurus dalam organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

---

[55] Hasil wawancara dengan Achmad Athour Rahman pada tanggal 22 Mei 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[56] Hasil wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah wonocolo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempermudah dalam mengetahui sosialisasi amanah dalam kepengurusan IQMA 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 15

Sosialisasi Amanah

No	Nama	Jabatan	Bentuk Sosialisasi Amanah	Pengaruh Sosialisasi Amanah
1	Amin Baihaqi	Ketua Umum	➢ Tata tertib keorganisasian ➢ Kode Etik keorganisasian ➢ Pembagian tugas-tugas ➢ Rapat kepengurusan	➢ Menimbulkan ide-ide segar sesuai dengan tujuan ➢ Percaya diri terhadap peningkatan motivasi
2	Badrut Tamam	Dewan Pertimbangan IQMA	➢ Konsolidasi Pengurus (Rapat Triwulan/Bulanan)	➢ Signifikan terhadap kinerja pengurus
3	Ibnu Hajar Ansori	Sekertaris	➢ Pendelegasian tugas-tugas keanggotaan	➢ Efektifitas program-program keorganisasian
4	Athour	Kord. Dept.	➢ Orientasi	➢ Menumbuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Rahman	Humas	anggota/pengurus ➢ Diklat Keorganisasian	kembali amanah dalam organisasi
5	Rahmawati	Kord. Bidang Tilawah	➢ Diklat keorganisasian	➢ Memberikan motivasi dan semangat dalam diri seseorang untuk menjadi orang yang lebih baik ➢ Efektif terhadap sosialisasi amanah.

2. Implementasi Dalam Praktek Organisasi

Hasil wawancara tentang Implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 di kepengurusan Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya menurut ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009 (Amin Baihaqi) yaitu dengan membina, menjalankan, memelihara serta mengembangkan organisasi secara keseluruhan, memimpin dan mengkoordinir pengurus dalam menjalankan tugas dan kewajiban organisasi, menentukan kebijakan organisasi secara umum dengan memperhatikan pertimbangan segenap pengurus IQMA, memotivasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengawasi kegiatan organisasi secara keseluruhan serta menciptakan suasana yang harmonis dalam kepengurusan.[57]

Menurut (Badrut Tamam) bahwa Implementasi dari amanah yang tertera dalam surat al-Anfal ayat 27 di kepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan memberikan pertimbangan kepada ketua terhadap program-program yang telah disepakati bersama serta memberikan kontrol terhadap program-program kerja IQMA. Dengan harapan program-program yang ada dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang inginkan. [58]

Sedangkan menurut Ibnu Hajar Ansori memahami Al Quran dan mengajarkannya (bagi yang sudah mendapatkan ilmunya) merupakan amanah setiap muslim. Kesadaran tersebut merupakan konsep dasar kepengurusan IQMA sejak awal dideklarasikan sampai sekarang.

Kesediaan menjalankan amanah dalam konsep kepengurusan IQMA adalah murni merupakan tanggungjawab bukan kepentingan politik praktis yang berdasarkan pada keikhlasan dan kesadaran perlunya Al Quran didakwahkan meskipun pada Perguruan Tinggi yang notabene kajiannya adalah ilmu agama,

---

[57] Hasil wawancara dengan Amin Baihaqi (Ketua umum IQMA periode kepengurusan 2008-2009) pada tanggal 12 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[58] Hasil wawancara dengan Badrut Tamam pada tanggal 09 Juni 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena terbukti tidak sedikit mahasiswanya yang kurang dapat atau bahkan tidak dapat membaca Alquran.

Sifat amanah itu muncul dari kesadaran diri bahwa segala sesuatu yang bernilai tanggungjawab akan ada evaluasi dan pertanggungjawabannya, serta segala sesuatu yang kita miliki, kita putuskan dan kita lakukan akan ada perhitungan dan pertanggungjawabannya baik di hadapan manusia maupun di hadapan Allah. Berdasarkan pedoman tersebut, maka usaha yang dilakukan adalah terus memupuk sifat amanah dalam diri para pengurus IQMA yaitu dengan selalu berusaha menjadi *public figure* meskipun masih banyak kekurangan dalam menyelenggarakan organisasi, baik pada tataran *programming, operating, actuating* maupun *controlling*. Dan memberikan pelatihan *leadership* kepada para pengurus. Dalam hal ini selama periode 2008-2009 pelatihan dilakukan selama dua kali yaitu menjelang kaderisasi anggota baru dan menjelang Musyawarah Tahunan. Serta dengan mengadakan *study comparative* bersama 4 UKM yang memiliki visi-misi yang sama, yaitu bergerak di bidang pembinaan seni religious dan ilmu Alquran (Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, HIQMA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan PTIQ Jakarta). Selain sharing program, target penyelenggaraan kegiatan ini adalah motivasi kepada seluruh pengurus IQMA dan kader-kader pengurus sekaligus memberikan penyadaran pentingnya sifat amanah dan keikhlasan dalam penyelenggaraan organisasi, terlebih untuk organisasi non-profit seperti IQMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasinya adalah dengan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada semua pengurus sesuai porsi masing-masing dengan tetap melakukan pengawasan, Menginstruksikan program evaluasi bulanan untuk semua pengurus di tingkat internal bidang dan meminta laporannya setiap tiga bulan satu kali, mengadakan evaluasi bulanan untuk pengurus harian serta mengambil tindakan terhadap pengurus yang dinilai tidak amanah dengan beberapan tahapan seperti peringatan secara lisan, peringatan secara tertulis, dan yang terakhir adalah *reshuffle* (dengan sangat terpaksa atas beberapa pertimbangan-pertimbangan dilepaskan dari jabatannya), karena jika diteruskan maka akan menjadi penyebab proses kegiatan tidak berjalan dengan efektif.[59]

Athourrahman selaku koordinator humas mengungkapkan bahwa implementasi dari amanah dalam kepengurusan IQMA yaitu dengan menyusun program-program kegiatan, memberikan teladan yang baik terhadap anggota baru, baik secara organisatoris maupun secara sosialis, serta dengan mempelajari dan memahami AD/ART IQMA yang kemudian menjadikannya sebagai suatu pedoman dalam beraktifitas di IQMA.

Dengan menanamkan sifat amanah tersebut maka akan terciptanya hidup tenang, tentram dan sentosa, serta dapat menjaga diri dari segala macam tuntutan, baik yang berangkat dari dalam diri sendiri ataupun orang lain. Manfaat yang

[59] Hasil wawancara dengan Ibnu Hajar Ansori pada tanggal 19 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah Wedung Klorak Kecamatan Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di ambil dari menanamkan sifat amanah dalam kepengurusan IQMA adalah Terealisasinya visi misi IQMA dengan baik, dan bisa dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel dalam rangka membentuk pribadi yang dewasa dalam berpikir, bersikap dan bertingkah laku, sehingga dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.[60]

Menurut Rahmawati selaku koordinator bidang tilawah periode kepengurusan 2008-2009, Amanah yang diberikan kepada pengurus adalah amanah sebagai bentuk tugas dan wewenang yang disesuaikan dengan hierarki kepengurusan yang diatur dalam AD/ART yang diberlakukan dalam jangka waktu yang telah di tentukan, maka sebagai pengurus harus menjalankan tugas serta merealisasikan program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah kerja (Musyker) dengan penuh tanggungjawab, sekalipun kadang tidak bisa sepenuhnya. Namun tetap memaksimalkan dan tidak meninggalkannya begitu saja, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan visi-misi IQMA dan Menyambung dan menjaga silaturrahmi antar anggota dalam organisai IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.[61]

---

[60] Hasil wawancara dengan Athourrahman pada tanggal 22 Mei 2010 UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[61] Hasil wawancara dengan Rahmawati pada tanggal 25 Mei 2010 di tempat beliau yang berlokasi di daerah wonocolo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempermudah dalam mengetahui Implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 di kepengurusan organisasi IQMA periode 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16

Implementasi Amanah

No	Nama	Jabatan	Bentuk Implementasi Amanah
1	Amin Baihaqi	Ketua Umum	➢ Membina, menjalankan, memelihara serta mengembangkan Organisasi secara keseluruhan. ➢ Memimpin dan mengkoordinir pengurus dalam menjalankan tugas dan kewajiban organisasi. ➢ Menentukan kebijakan organisasi secara umum dengan memperhatikan pertimbangan segenap pengurus IQMA ➢ Memotivasi dan mengawasi kegiatan organisasi secara keseluruhan serta menciptakan suasana yang harmonis dalam kepengurusan.
2	Badrut Tamam	Dewan Pertimbangan IQMA	➢ Memberikan pertimbangan kepada ketua terhadap program IQMA. ➢ Memberikan kontrol terhadap program-program kerja IQMA
3	Ibnu Hajar Ansori	Sekertaris	➢ Memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada semua pengurus sesuai porsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			masing-masing dengan tetap melakukan pengawasan. ➢ Menginstruksikan program evaluasi bulanan untuk semua pengurus di tingkat internal bidang dan meminta laporannya setiap tiga bulan satu kali. ➢ Mengadakan evaluasi bulanan untuk pengurus ➢ Mengambil tindakan terhadap pengurus yang dinilai tidak amanah dengan beberapa tahapan seperti peringatan secara lisan, peringatan secara tertulis dan *reshuffle*.
4	Athourrahman	Kord. Dept. Humas	➢ Menyusun program-program kegiatan. ➢ Memberikan teladan yang baik terhadap anggota baru, baik secara organisatoris maupun secara sosialis ➢ Mempelajari dan memahami AD/ART IQMA
5	Rahmawati	Kord. Bidang Tilawah	➢ Merealisasikan program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah kerja (Musyker) ➢ berpartisipasi dalam pelaksanaan visi-misi IQMA ➢ Menyambung dan menjaga silaturrahmi antar anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kepengurusan IQMA bentuk implementasi mengenai amanah diwujudkan dengan adanya pelaksanaan tugas dan kewajiban dikepengurusan IQMA, yaitu melalui penyusunan program-program kerja dan merealisasikan serta mempertanggungjawabkannya dengan baik.

Bentuk realisasi program kerja IQMA yang mencapai hampir 90 % (lihat hal 61-69) ini menunjukkan bahwa pengurus IQMA nyata-nyata telah mempratekkan dan mengimplementasikan amanah dalam praktek organisasi. Implementasi amanah dalam kepengurusan IQMA juga diwujudkan dalam bentuk tindakan terhadap pengurus yang dianggap tidak menjalankan amanah dengan mengambil tindakan melalui beberapa tahapan seperti peringatan secara lisan, peringatan secara tertulis dan reshuffle.

Berkenaan dengan hal diatas dapat dikatakan bahwa pengurus IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode kepengurusan 2008-2009 menjalankan tugas dan kewajiban dalam kepengurusan dengan penuh tanggungjawab serta melaksanakan tugas-tugas organisasi yang telah diprogramkan dengan sepenuh hati sehingga program-program kerja yang ada di organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya berjalan dengan lancar dan sukses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data lapangan yang ditemukan dalam proses penelitian dan analisis terhadapnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah :

1. Tafsir dari makna amanah yang tertera dalam surat al-anfal ayat 27 adalah segala sesuatu yang berada dalam genggaman manusia adalah amanat Allah SWT. Agama adalah amanah Allah, bumi dan segala isinya adalah adalah Amanat-Nya, keluarga dan anak-anak adalah amanat-Nya bahkan jiwa dan raga masing-masing manusia bersama potensi yang melekat pada dirinya adalah amanah Allah SWT.
2. Pengurus IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya memahami makna amanah yang tertera pada surat al-Anfal ayat 27 adalah tanggungjawab yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang dianggap mampu menyelesaikan sesuatu yang dibebankan kepadanya dengan baik, tanpa mengabaikan kepercayaan yang telah diberikan padanya, yang mana amanah itu akan ada pertanggungjawabannya, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah.
3. Implementasi amanah dalam surat al-Anfal ayat 27 dikepengurusan organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id